

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai intrinsik PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) dan menentukan berapa harga saham baru, serta proporsi kepemilikan saham Taiheyo Cement Corporation (TCC) terhadap kepemilikan saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk setelah terjadinya *right issue*. PT SBI yang bergerak dibidang pembuatan semen akan melakukan perjanjian investasi dengan TCC sebesar USD 220 juta melalui *right issue* untuk menambah permodalan perusahaan.

Estimasi nilai intrinsik dalam penelitian ini menggunakan metode *dividend discount model* (DDM) dan *relative valuation* (PER dan PBV). Dalam mengestimasi pertumbuhan pendapatan diestimasi berdasarkan pertumbuhan domestik bruto (PDB). Aset dan liabilitas diestimasi menggunakan rata-rata pertumbuhan aset selama sepuluh tahun (2011-2020).

Hasil penelitian nilai intrinsik PT SBI dengan metode *dividend discount model* adalah sebesar Rp 110,04 per lembar saham, sedangkan dengan metode *relative valuation* adalah sebesar Rp 2.423,60 per lembar saham untuk PER dan Rp 2.206,76 per lembar saham untuk PBV. Hasil rekonsiliasi harga saham dari ketiga metode tersebut menggunakan pembobotan 50% DDM, 25% PER, dan 25% adalah Rp 1.212,61 per lembar saham. Berdasarkan skenario tersebut TCC akan mendapatkan 25% proporsi kepemilikan saham PT SBI.

Kata kunci: Nilai Intrinsik, *Right Issue*, *Dividend Discount Model*, *Relative Valuation*, *Price Earnings Ratio*, *Price to Book Value*

## ABSTRACT

This research aims to estimate the intrinsic value of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) and determine the price of the new shares, as well as the proportion of share ownership of Taiheyo Cement Corporation (TCC) to the share ownership of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk post rights issue. PT SBI, which is engaged in cement manufacturing, will enter into an investment agreement with TCC amounting to USD 220 million through a rights issue to increase the company's capital.

The estimation of intrinsic value in this research uses the dividend discount model (DDM) and relative valuation (PER and PBV) methods. In estimating revenue growth, it is estimated based on gross domestic growth (GDP). Assets and liabilities are estimated using the asset's average growth for ten years (2011-2020).

The results of the research on the intrinsic value of PT SBI using the dividend discount model method is Rp. 110.04 per share, while the relative valuation method is Rp. 2,423.60 per share for PER and Rp. 2,206.76 per share for PBV. The results of the reconciliation of share prices from the three methods using weighting of 50% DDM, 25% PER, and 25% are Rp 1,212.61 per share. Based on this scenario, TCC will get 25% of PT SBI's share ownership.

**Keywords:** Intrinsic Value, Right Issue, Dividend Discount Model, Relative Valuation, Price Earnings Ratio, Price to Book Value